

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Komsu Koranti

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
komsu@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Peningkatan jumlah penduduk dan terbatasnya lapangan kerja yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang sulit. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, antara lain dengan usaha mandiri masyarakat berupa bidang kewirausahaan. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, antara lain faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, sedangkan dalam faktor internal terdiri dari kepribadian dan motivasi berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma di Depok. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami sejauh mana pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survey eksplanatory. Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Gunadarma di Depok. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa yang diambil dengan teknik sampel acak sederhana dengan menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: *faktor eksternal, faktor internal, minat berwirausaha, regresi berganda*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang mampu mengisi lapangan kerja. Berwirausaha merupakan pilihan yang tepat dan logis, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Indarti dan Rostiani, 2008).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sudah teruji ketahanannya dalam menghadapi krisis ekonomi

1997/1998 dan 2008/2009. Hal tersebut menjadi bukti begitu potensialnya UMKM sebagai fondasi perekonomian nasional. Potensi UMKM juga sangat penting dibanding usaha yang lain dalam penyerapan banyak tenaga kerja. Sejalan dengan pernyataan Menteri Perekonomian Hatta Rajasa (26/01/2011), bahwa kontribusi UMKM amat signifikan terhadap perekonomian dan penyediaan lapangan kerja.

Stewart *et al.*(1998) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal dan faktor kontekstual.

Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Suryana (2008) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Tjahjono dan Ardi (2008) juga menjelaskan bahwa bagi banyak orang keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan yang akan melibatkan: 1. Faktor internal (kepribadian, persepsi, motivasi dan pembelajaran (sikap) dan 2. Faktor eksternal (lingkungan keluarga, teman dan tetangga). David C. McClelland dalam Suryana (2008) dan Rose (2006) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Indarti dan Rostiani, 2008). Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku kuliah.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas

Gunadarma di Depok, baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Gunadarma yang berlokasi di kampus Depok dan angkatan 2009. Variabel dalam penelitian berupa faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, serta faktor internal terdiri dari kepribadian, motivasi dan minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa Universitas Gunadarma jenjang strata satu angkatan 2009. Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = N / (1 + Ne^2) \quad (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Perhitungan dalam penetapan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

Populasi (N) = 5562 mahasiswa

Batas ketelitian (e) = 10 %

Ukuran sampel (n) :

$$n = 5562 / (1 + 5562(0.1)^2)$$

$$n = 98,23 = 98 \text{ mahasiswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan adalah sebanyak 100. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak sederhana. Teknik sampel acak sederhana digunakan karena populasi bersifat seragam. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Universitas Gunadarma. Data penelitian meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, kepribadian, motivasi dan minat berwirausaha.

Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian untuk memahami sejauh mana pengaruh faktor eksternal dan faktor internal terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \quad (2)$$

Keterangan

Y = Variabel Minat Berwirausaha

X₁ = Variabel Lingkungan Keluarga

X₂ = Variabel Lingkungan sekitar

X₃ = Variabel Kepribadian

X₄ = Variabel Motivasi berwirausaha

a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄ sama dengan 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi dinyatakan dalam persamaan (3).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (3)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = nilai variabel bebas (Lingkungan Keluarga dan Lingkungan sekitar, Kepribadian dan Motivasi berwirausaha)

Y = taksiran nilai Y (Minat berwirausaha) untuk nilai X yang diketahui

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar
- Variabel internal yang terdiri dari kepribadian dan motivasi berwirausaha

Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- H₁: lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara parsial terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.
- H₁: lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, kepribadian dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara simultan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden dalam penelitian adalah sebagai berikut: terdiri dari 61 perempuan (61,0%) dan 39 orang (39%) laki-laki. Sebagian besar responden berusia 18-22 tahun (76,4%) dan 23,6% berumur lebih dari 22 tahun. Lebih banyak responden merupakan mahasiswa fakultas ekonomi (55 orang (55%)), sedangkan 46 orang (46%) berasal dari fakultas non-ekonomi (Fakultas kom-puter, Psikologi, Komunikasi, Sipil). Dilihat dari sisi pekerjaan orangtua, 77 orang (77%) memiliki orangtua berwirausaha, sedangkan 23% mahasiswa orangtua bukan wirausaha.

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner yang menunjukkan

sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dilakukan. Uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*.

Variabel penelitian dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui penyimpangan asumsi dalam variabel dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, meliputi Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.

Selanjutnya ditentukan Model regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sekitar (X2), Kepribadian (X3) dan Motivasi Berwirausaha (X4) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Uji Statistik F pada dasarnya

menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 17.00. Hasil uji regresi disajikan dalam Tabel 1.

Besarnya pengaruh secara parsial diperlihatkan oleh variabel motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, dengan koefisien .713; .235; .139 dan .132 Meskipun terdapat perbedaan pengaruh, tetapi signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Khusus untuk variabel motivasi, signifikan pada tingkat 5% dan 1%.

Tabel 1. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.483	.564		-.856	.394
LSEKITAR	.132	.064	.175	2.080	.040
KEPRIBADIAN	.235	.110	.168	2.150	.034
LKELUARGA	.139	.069	.170	2.034	.045
MOTIVASI	.713	.098	.572	7.293	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Tabel 2. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.885	4	5.721	18.048	.000 ^a
Residual	30.115	95	.317		
Total	53.000	99			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, LKELUARGA, KEPRIBADIAN, LSEKITAR

b. Dependent Variable: MINAT

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.408	.56303

Prediction (Constant), MOTIVASI,KEPRIBADIAN,LSEKITAR

Faktor lingkungan dalam penelitian terdiri dari lingkungan keluarga dengan pengaruh (.713) lebih besar dari lingkungan sekitar (.235) pada tingkat signifikansi 5%. Seperti dalam Purwinarti (2006) bahwa salah satu faktor pendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu *The parental refugee*. Banyak individu memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang di bangun keluarganya dan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian Muladi (2011) juga mendapatkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat siswa SMK di kota Surakarta untuk berwirausaha setelah lulus. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar memberikan kesempatan praktek wirausaha dan menjadi faktor penentu minat dalam berwirausaha.

Pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah .235 dengan tingkat signifikansi 5%. Serupa hasil penelitian Cooper and Artz (1995) bahwa pengaruh lingkungan sebagai faktor penentu kesuksesan berwirausaha.

Latar belakang pekerjaan orangtua dan pengalaman berwirausaha menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kepercayaan 5%. Mahasiswa yang memiliki orangtua berwirausaha memiliki niat kewirausahaan lebih tinggi daripada bukan wirausaha. Demikian juga, bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman berwirausaha memiliki niat kewirausahaan yang lebih tinggi. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat

belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, bekerjasama, bantu membantu, atau sebagai makhluk sosial dan mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Sobur, 2003).

Lingkungan keluarga dengan segala kondisi yang ada didalamnya yang meliputi latar belakang anggota keluarga, tradisi keluarga dan cara orang tua mendidik, akan dapat menunjang, membimbing dan mendorong seseorang khususnya mahasiswa untuk kehidupannya mendatang. Sependapat dengan Sumarni (2006) dan Sartono (2006) bahwa yang dilakukan oleh orang tua dapat mempengaruhi minat terhadap jenis pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk untuk berwirausaha.

Cara orang tua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan yang diinginkan anak (Soemanto dalam Supartono, 2004). Berarti kondisi orang tua dapat menjadi figur bagi pemilihan pekerjaan anak, juga sekaligus dapat dijadikan sebagai pembimbing untuk menumbuh kembangkan minatnya terhadap suatu pekerjaan. Dengan demikian dorongan orang tua maupun anggota keluarga dapat memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Seorang wirausaha membutuhkan kepribadian tertentu untuk mendukung minat berwirausaha seperti kepemimpinan. Dalam penelitian terdapat penga-

ruh faktor kepribadian (.235) dengan tingkat signifikansi 5%. Demikian juga penelitian Alma (2007) bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau kepribadian. Oleh karena itu dalam kewirausahaan diperlukan kepribadian yang baik, sehingga menciptakan kepribadian yang produktif yang berperan dalam mengembangkan wirausaha.

Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat untuk berwirausaha (.713) dengan tingkat signifikansi 5% dan 1% (Tabel 1). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi seseorang untuk berwirausaha akan diikuti kenaikan minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

Motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam minat berwirausaha karena motivasi dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2005). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Rose et. al (2006), Benri Limbong (2010), Utin (2011) dan Fuadi (2009) bahwa dalam berwirausaha peran motivasi, terutama motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting, sebab di dalam motivasi terdapat sejumlah motif yang akan menjadi pendorong (*drive/stimulus*) tercapainya keberhasilan. Dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat untuk mengatasi semua kendala dalam berwirausaha. Motivasi merupakan proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Menurut Robbins (2001), Noegroho (2002) dan Yulia (2011) motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhannya. Kenyataan menunjukkan pula bahwa kegiatan yang didorong oleh sesuatu yang tidak disukai berupa kegiatan yang terpaksa dilakukan, cenderung berlangsung tidak

efektif dan tidak efisien. Pentingnya motivasi adalah karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan, 2005). Jadi, motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Sebab sejumlah motif akan membentuk menjadi motivasi yang bersumber dari kebutuhan individu. Oleh karena itu, untuk memahami motivasi perlu untuk memahami berbagai jenis kebutuhan. Hal itu sejalan dengan teori hirarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) dari Abraham Maslow, yang terdiri dari: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan terhadap harga diri, kebutuhan akan aktualisasi (Iskandar, 2009).

Motivasi akan mengacu pada timbulnya dorongan, sedangkan berwirausaha merupakan salah satu objek pekerjaan di samping pekerjaan lain misalnya pegawai negeri atau pegawai swasta. Dengan demikian motivasi berwirausaha diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

Keberhasilan usaha dalam bidang wirausaha terletak pada sejauhmana motivasi berprestasi dalam berwirausaha menjiwai usahanya. Semakin tinggi motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan semakin menunjang keberhasilan usaha yang dicapai. Hal ini dimungkinkan karena motivasi berwirausaha yang tinggi akan mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi dan akan mampu menciptakan jalan keluar dari kesulitan. Selain itu akan selalu didorong oleh pemikiran optimis, semangat kerja, ulet dan menggunakan program dalam mencapai tujuan di bidang usahanya, kegiatannya dilaksanakan dengan teratur dan bertanggung jawab. Maka berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi

berwirausaha mempengaruhi sikap berwirausaha. Motivasi berwirausaha bisa tercapai dengan baik bila orang tersebut mempunyai kompetensi yang baik. Jika motivasi kewirausahaan rendah, maka daya saing juga akan rendah pula.

Hasil analisis regresi memperlihatkan sejumlah unsur dari faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar) sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan, terdukung dalam penelitian ini. Kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Lingkungan keluarga merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha.

Penelitian juga menemukan adanya pengaruh signifikan dari faktor internal (kepribadian dan motivasi) terhadap minat berwirausaha. Kedua variabel ini diduga berpengaruh secara positif dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Motivasi merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dibanding kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel motivasi, kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar berpengaruh terhadap minat berwirausaha terbukti dalam penelitian ini.

Besarnya pengaruh secara simultan dari semua variabel penelitian terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh hasil uji F secara positif dengan signifikansi 5% dan 1%.

Uji F digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Koefisien regresi ($R = .657$), berarti bahwa hubungan antar variabel tersebut adalah kuat dan positif. Tanda positif menunjukkan bahwa perubahan variabel dependen maupun variabel independen adalah searah.

Adjusted R Square sebesar .408 atau 40,8% (tabel 3) menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, kepribadian, motivasi) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) sebesar 40,8%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 40,8% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya 59,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor eksternal dalam hal ini adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.
2. Faktor internal dalam hal ini adalah kepribadian dan motivasi mahasiswa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Keterbatasan dan masukan untuk penelitian mendatang:

1. Mengingat pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa, sehingga perlu dikembangkan penerapan praktek lapangan wirausaha bagi semua fakultas di lingkungan Universitas Gunadarma. Sampai saat ini penerapannya baru terbatas pada D3 Fakultas Ekonomi
2. Penelitian ini melibatkan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar) dan faktor internal (kepribadian dan motivasi), sebagai *predictors* terhadap minat berwirausaha. Mengingat R^2 relatif masih kecil, sehingga perlu dikaji kembali terhadap variabel lain yang diprediksi

berpengaruh dominan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, misalnya variabel peluang untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2007. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Bandung.
- Cooper, A.C., & Artz, K.W. 1995. Determinants of satisfaction for entrepreneurs. *Journal of Business Venturing*, 10 (6), 439-457.
- Fuadi, I.F. 2009. Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII teknik otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal." *Jurnal PTM* 9(1) Desember: 92-98.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS Cetakan IV*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hasibuan. M. 1997. *Manajemen sumber daya manusia*. PT. Gunung Agung. Jakarta
- Indarti, N., & Rostiani, R. 2008. Intensi kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.
- Iskandar. 2009. Penelitian tindakan kelas. Gaung Persada (GS) Press. Cipayung-Ciputat
- Limbong, B. 2010. Pengaruh antara sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa-siswi SMK di kota Medan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Muladi, W. 2011. Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Jurnal Ekspansi*, 6, 35-39.
- Nugroho J.S. 2003. *Perilaku konsumen konsep dan implikasi untuk strategi dan penelitian pemasaran*. Prenada Media. Jakarta:
- Purwinarti, T. 2006. Faktor pendorong minat berwirausaha (studi lapangan terhadap Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5, 39-46.
- Rose, R.C, Kumar, N. & Yen, L.L. 2006. The dynamics of entrepreneurs' success factors in influencing venture growth. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*. 2, 1-23
- Robbins, S. 2001. *Perilaku organisasi*. Salemba Empat. Jakarta
- Sartono R.A. 2006 Var portfolio optimal: Perbandingan antara metode markowitz dan mean absolute deviation" *Jurnal Siasat Bisnis*, 11, 37-50
- Stewart, W.H., Watson, W.E., Carland, J.C. & Carland, J.W. 1998. A proclivity for entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. *Journal of Business Venturing*, 14, 189-214.
- Sumarni. 2006. Pengaruh konsep diri, prestasi belajar dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Tjahjono, H.K., & Ardi, H. 2008. Kajian niat mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16, 46-63.
- Utin, N.H. 2011. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 130-141.
- Yulia W., & Endah, K. 2011. Analisis karakteristik mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepemilikan usaha mandiri mahasiswa ITS. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 4, 94- 110.